



Facilitating the enhancement of lecturer academic performance based on the SINTA platform

Diah Wijayanti Sutha¹, Kadar Ramadhan²

¹ STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo, Surabaya, Indonesia

² Poltekkes Kemenkes Palu, Palu, Indonesia

diahwsutha@gmail.com

<https://doi.org/10.31603/ce.13005>

Abstract

Increasing citations and h-index are important indicators in assessing lecturer academic performance, which contributes to the reputation of higher education institutions. This community service activity aims to enhance the understanding and skills of lecturers and educational staff in optimizing strategies to increase citations and h-index through the Science and Technology Index (SINTA) platform. This activity was conducted in the form of a webinar using the Zoom Meeting application. The webinar included materials on scientific work promotion strategies, SINTA profile management, and academic metric enhancement techniques. Evaluation results showed an average increase in participant understanding of 37%. Participants also provided positive feedback on the relevance of the materials and the implementation methods. This activity had a direct impact on improving digital and academic literacy of lecturers, which has the potential to enhance the quality of scientific publications and institutional accreditation.

Keywords: Citation; h-Index; SINTA; Academic performance

Fasilitasi penguatan kinerja akademik dosen berbasis platform SINTA

Abstrak

Peningkatan sitasi dan h-Index merupakan indikator penting dalam menilai kinerja akademik dosen, yang berkontribusi pada reputasi institusi pendidikan tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dosen serta tenaga kependidikan dalam mengoptimalkan strategi peningkatan sitasi dan h-Index melalui platform Science and Technology Index (SINTA). Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk webinar menggunakan aplikasi Zoom Meeting. Webinar mencakup materi tentang strategi promosi karya ilmiah, pengelolaan profil SINTA, dan teknik peningkatan metrik akademik. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan rata-rata pemahaman peserta sebesar 37%. Peserta juga memberikan umpan balik positif terhadap relevansi materi dan metode pelaksanaan. Kegiatan ini memberikan dampak langsung dalam meningkatkan literasi digital dan akademik dosen, yang berpotensi meningkatkan kualitas publikasi ilmiah dan akreditasi institusi.

Kata Kunci: Sitasi; h-Index; SINTA; Kinerja akademik

Contributions to
SDGs



Article History

Received: 13/01/25

Revised: 12/02/25

Accepted: 23/02/25

1. Pendahuluan

Peningkatan kinerja akademik dosen merupakan salah satu indikator utama keberhasilan institusi pendidikan tinggi dalam mencapai visi dan misinya. Di era digital dan globalisasi, kinerja akademik dosen tidak hanya diukur melalui jumlah publikasi ilmiah, tetapi juga berdasarkan dampak dari publikasi tersebut, yang tercermin melalui metrik sitasi dan h-Index. Platform Science and Technology Index (SINTA) menjadi salah satu alat ukur yang digunakan di Indonesia untuk menilai produktivitas ilmiah dan dampak akademik dosen secara nasional. Namun, banyak dosen masih menghadapi kendala dalam meningkatkan kinerja akademik dosen, terutama terkait dengan pengelolaan publikasi dan optimalisasi dampaknya. Dosen memiliki peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian dan publikasi ilmiah. Indikator penting seperti sitasi, h-Index, dan SINTA score digunakan untuk mengukur kualitas dan dampak dari penelitian (Agustina et al., 2023; Lund & Maurya, 2021; Rochim et al., 2018). Namun, banyak dosen yang masih mengalami kesulitan dalam memahami cara mengoptimalkan indikator-indikator tersebut.

Rendahnya pemahaman dosen dalam memilih jurnal bereputasi dan keterbatasan akses informasi mengenai kolaborasi penelitian global sering menjadi hambatan utama (Kurt, 2018; Matthews et al., 2020; Wibowo et al., 2020). Selain itu, pemahaman tentang strategi meningkatkan visibilitas publikasi dan sitasi masih terbatas, mengakibatkan rendahnya h-Index dan SINTA score. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa rendahnya tingkat sitasi dan h-Index dosen dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman tentang strategi publikasi yang efektif, keterbatasan akses terhadap jurnal bereputasi, hingga rendahnya kemampuan menggunakan alat bantu teknologi seperti *reference manager* atau platform akademik digital (Khurana & Sharma, 2022; Kustritz & Nault, 2020). Studi terdahulu mengemukakan bahwa pelatihan tentang strategi peningkatan sitasi, termasuk penggunaan media sosial akademik, dapat secara signifikan meningkatkan visibilitas karya ilmiah dosen. Selain itu, kolaborasi antar peneliti, baik di tingkat nasional maupun internasional, merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan h-Index (Hasani, 2024; Owan et al., 2021; Reis et al., 2022).

Sebelumnya, berbagai program pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan untuk mendukung peningkatan kompetensi dosen di bidang penelitian dan publikasi ilmiah. Misalnya, pelatihan intensif tentang penulisan artikel ilmiah terbukti membantu dosen dalam meningkatkan jumlah publikasi dosen di jurnal terindeks (Nandiyanto et al., 2023). Namun, sebagian besar program tersebut belum secara spesifik menargetkan peningkatan sitasi dan h-Index melalui platform SINTA. Padahal, optimalisasi pemanfaatan platform ini memiliki potensi besar untuk mendukung akreditasi institusi serta pengakuan global terhadap karya dosen.

Sitasi dan h-Index menjadi indikator penting dalam pengakuan akademik, baik secara individu maupun institusi (Himel et al., 2023; Rongzhi et al., 2022). Sedangkan SINTA score menjadi acuan pemerintah Indonesia dalam menilai kinerja dosen secara nasional (Fatkhurrochman et al., 2018). Meningkatkan ketiga indikator ini tidak hanya berdampak pada pengembangan karier dosen, tetapi juga pada akreditasi institusi tempat dosen bernaung. Di STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo, para dosen telah aktif dalam menulis dan mempublikasikan artikel di jurnal nasional maupun internasional. Namun, rendahnya jumlah sitasi yang diperoleh masih menjadi kendala yang berdampak pada rendahnya h-index. Salah satu penyebab utama dari permasalahan ini

adalah kurangnya strategi dalam memilih jurnal yang memiliki visibilitas tinggi dan potensi sitasi yang lebih besar. Dosen STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo yang mempublikasikan artikel masih belum mempertimbangkan aspek keterjangkauan dan dampak dari jurnal yang dipilih. Selain itu, keterbatasan dalam membangun jaringan dan kolaborasi akademik juga menjadi faktor penghambat. Kolaborasi dengan peneliti lain, baik dari institusi dalam negeri maupun luar negeri, masih belum optimal, padahal hal ini dapat meningkatkan eksposur penelitian dan peluang sitasi yang lebih luas.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan pelatihan dan pembekalan teknis yang dapat membantu dosen STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo dalam meningkatkan kualitas publikasi. Strategi meliputi pemilihan jurnal yang tepat, teknik optimasi visibilitas publikasi, serta memanfaatkan platform seperti Google Scholar, Scopus, dan SINTA untuk memaksimalkan sitasi dan h-Index. Kolaborasi riset juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan reputasi akademik (Aldieri et al., 2019; Awasthy et al., 2020).

Kegiatan ini dilakukan secara daring melalui webinar. Di era digital, webinar telah menjadi salah satu metode yang efektif dan efisien dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dimana pada tahun 2020 banyak digunakan untuk berbagai kegiatan pendampingan tanpa melakukan kontak langsung dan dapat menjangkau masyarakat luas (Yudiawan et al., 2020), terutama yang berfokus pada peningkatan kapasitas dan kinerja akademik. Webinar memungkinkan transfer pengetahuan dan keterampilan secara luas tanpa batasan geografis (Setiyo, 2021), menjadikannya sebagai pilihan ideal untuk menjangkau audiens yang beragam, seperti dosen, peneliti, maupun praktisi. Selain itu, format daring ini memberikan fleksibilitas bagi peserta untuk berpartisipasi dari lokasi dosen masing-masing, sehingga meminimalkan kendala logistik yang sering kali menjadi hambatan dalam kegiatan tatap muka (C. Ebner & Gegenfurtner, 2019; Hilliard et al., 2020).

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada dosen STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo mengenai pentingnya sitasi, h-Index, dan SINTA score. Selain itu, kegiatan ini akan memberikan panduan praktis tentang strategi optimalisasi publikasi ilmiah dan peningkatan kolaborasi penelitian melalui webinar yang diikuti oleh dosen dan tenaga kependidikan (tendik). Dengan mengintegrasikan pelatihan teknis, penguatan kolaborasi akademik, serta pemanfaatan teknologi digital, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja akademik dosen secara berkelanjutan. Lebih jauh, program ini bertujuan untuk memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya dalam mendorong produktivitas dan pengakuan internasional terhadap karya ilmiah dosen.

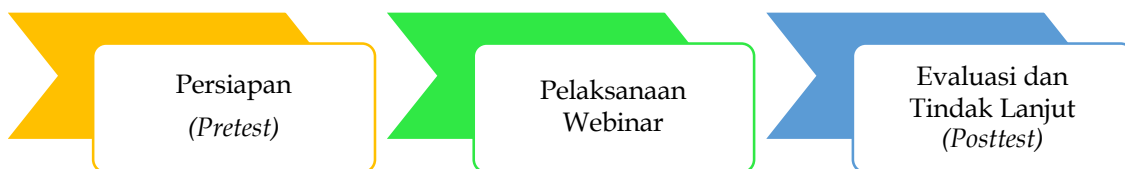
Solusi yang ditawarkan untuk meningkatkan pemahaman kepada dosen mengenai pentingnya sitasi, h-index, dan SINTA score dalam kegiatan ini memiliki hubungan yang erat dengan temuan-temuan terdahulu berbasis hasil riset yang telah dipublikasikan, antara lain seperti peningkatan sitasi melalui strategi publikasi yang tepat, membangun kolaborasi riset sebagai kunci peningkatan h-index, pemanfaatan media sosial akademik untuk visibilitas publikasi, penggunaan *reference manager* dan *digital tools* dalam pengelolaan publikasi, hingga mengadakan webinar sebagai metode efektif dalam peningkatan kapasitas akademik. Webinar telah menjadi salah satu metode pelatihan yang paling efektif dalam meningkatkan kapasitas akademik karena fleksibilitas dan aksesibilitasnya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini mengusulkan solusi berbasis webinar untuk mengatasi keterbatasan geografis dan logistik dalam

pelatihan dosen terkait strategi peningkatan sitasi dan h-Index (M. Ebner et al., 2020; Salas-Pilco et al., 2022).

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan pemahaman teoretis dan keterampilan praktis kepada dosen dan tenaga kependidikan (tendik) mengenai strategi peningkatan sitasi, h-Index, serta optimalisasi penggunaan platform SINTA. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara daring dalam bentuk webinar dengan menggunakan aplikasi Zoom. Webinar ini diikuti oleh 16 peserta, terdiri dari dosen dan tendik dari STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo pada bulan Oktober tahun 2024.

Alat dan media yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah platform Zoom meeting, Kobotoolbox, Power Point, dan rekaman video. Platform Zoom meeting digunakan untuk pelaksanaan webinar, Kobotoolbox untuk pelaksanaan *pre-test* dan *post-test*, materi pelatihan dalam bentuk presentasi Power Point dan modul PDF, dan rekaman video webinar untuk dokumentasi dan tindak lanjut. Lebih lanjut, kegiatan ini dirancang dalam tiga tahap utama sebagaimana disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan alir tahapan kegiatan

2.1. Persiapan

Tahap persiapan kegiatan ini mencakup dua langkah utama. Pertama, tim menyusun modul pelatihan komprehensif yang meliputi materi-materi esensial terkait strategi peningkatan sitasi karya ilmiah, pemahaman dan optimalisasi h-Index, serta pemanfaatan platform Science and Technology Index (SINTA) sebagai alat pendukung. Kedua, untuk mengukur efektivitas pelatihan, tim menyiapkan perangkat soal *pre-test* dan *post-test* yang dirancang secara spesifik untuk mengevaluasi tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang akan dan telah disampaikan. Pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* dilakukan secara digital menggunakan aplikasi Kobotoolbox, yang dipilih untuk memastikan proses pengumpulan data yang sistematis, terstruktur, dan terintegrasi.

2.2. Pelaksanaan webinar

Pelaksanaan webinar diawali dengan pembukaan oleh panitia, dilanjutkan dengan sesi *pre-test* yang bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan awal para peserta. Penyampaian materi dilakukan secara terstruktur dalam tiga subtopik utama. Subtopik pertama membahas strategi peningkatan sitasi, yang meliputi teknik promosi karya ilmiah, pemanfaatan media sosial akademik, serta penggunaan *reference manager*. Subtopik kedua fokus pada peningkatan h-Index, dengan penjelasan mengenai pentingnya metrik tersebut dan langkah-langkah efektif untuk peningkatannya, termasuk melalui kolaborasi penelitian. Subtopik ketiga menyajikan materi mengenai pemanfaatan platform SINTA, yang mencakup panduan praktis tentang cara memperbarui profil, memaksimalkan indeksasi artikel, dan memonitor metrik

akademik. Setelah pemaparan materi, dilaksanakan sesi diskusi interaktif untuk menjawab pertanyaan peserta dan berbagi pengalaman terkait topik yang dibahas. Selain itu, peserta juga diberikan kesempatan untuk praktik langsung dalam memperbarui akun SINTA, Garuda, dan Scopus mereka. Rangkaian webinar ini diakhiri dengan pelaksanaan *post-test* melalui aplikasi Kobotoolbox guna mengevaluasi perubahan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan.

2.3. Evaluasi dan tindak lanjut

Tahap evaluasi dan tindak lanjut dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan serta memastikan keberlanjutannya. Pertama, hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis secara komprehensif guna mengetahui tingkat efektivitas kegiatan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta. Selanjutnya, peserta diberikan umpan balik konstruktif terkait hasil evaluasi mereka, serta diberikan akses berkelanjutan ke materi pelatihan dan rekaman video webinar.

3. Hasil dan Pembahasan

Penguatan kinerja akademik dosen merupakan salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kualitas dan daya saing institusi pendidikan tinggi. Dalam konteks ini, materi yang mencakup strategi peningkatan sitasi, h-Index, dan pemanfaatan platform SINTA menjadi sangat relevan. Pemahaman yang baik terhadap indikator-indikator akademik tersebut tidak hanya membantu dosen dalam memperluas dampak karya ilmiah dosen tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan reputasi institusi secara keseluruhan. Dengan optimalisasi SINTA sebagai platform nasional untuk pengukuran kinerja akademik, dosen dapat membangun portofolio yang lebih terstruktur, meningkatkan visibilitas publikasi, dan memanfaatkan jejaring kolaborasi ilmiah yang lebih luas.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dosen serta tendik dalam strategi peningkatan sitasi, h-Index, dan pemanfaatan platform SINTA telah terlaksana sesuai rencana. Kegiatan ini difokuskan pada praktik dan diskusi, dimana alokasi waktu untuk kegiatan tersebut lebih banyak dibanding kegiatan yang lain.

3.1. Persiapan webinar

Sebagai upaya meningkatkan kinerja akademik dosen STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo, kegiatan ini diawali dengan penyusunan modul pelatihan yang berisi materi tentang strategi peningkatan sitasi, h-index, dan pemanfaatan platform SINTA. Modul ini dirancang secara komprehensif agar dapat digunakan sebagai panduan bagi dosen dalam meningkatkan keterjangkauan dan dampak publikasi ilmiah dosen STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo. Materi yang disusun mencakup berbagai aspek penting, seperti pemilihan jurnal yang berpotensi meningkatkan sitasi, optimalisasi penggunaan kata kunci dalam publikasi, strategi promosi artikel melalui media sosial akademik, serta teknik kolaborasi dengan peneliti lain untuk meningkatkan eksposur penelitian. Selain itu, modul ini juga membahas langkah-langkah dalam mengelola akun SINTA secara efektif, mulai dari pembaruan profil, pengelolaan publikasi yang terindeks, hingga cara meningkatkan skor dalam pemeringkatan SINTA.

Untuk mengukur efektivitas pelatihan, kegiatan ini juga melibatkan *pre-test* dan *post-test* yang dirancang guna mengidentifikasi tingkat pemahaman peserta sebelum dan

sesudah mengikuti pelatihan. Soal *pre-test* diberikan sebelum sesi pelatihan dimulai untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal peserta terkait strategi peningkatan sitasi dan h-index. Setelah sesi pelatihan selesai, peserta akan mengerjakan *post-test* untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan.

Dalam proses pelaksanaan *pre-test* dan *post-test*, digunakan aplikasi Kobotoolbox sebagai platform pengumpulan data. Penggunaan Kobotoolbox dipilih karena kemampuannya dalam menyediakan sistem pengolahan data yang sistematis dan terintegrasi. Dengan aplikasi ini, seluruh jawaban peserta dapat dikumpulkan secara *real-time* dan dianalisis dengan lebih efisien. Hasil dari *pre-test* dan *post-test* akan menjadi dasar dalam menilai efektivitas pelatihan, sekaligus memberikan gambaran mengenai aspek mana yang masih perlu diperkuat dalam peningkatan kapasitas akademik dosen.

3.2. Pelaksanaan webinar

Kegiatan diawali dengan sesi pembukaan oleh tim, yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai tujuan dan manfaat kegiatan bagi para peserta. Setelah pembukaan, sesi *pre-test* dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan awal peserta mengenai strategi peningkatan sitasi, h-index, dan pemanfaatan platform SINTA. Hasil *pre-test* dan *post-test* sebagaimana disajikan pada [Tabel 1](#) menunjukkan bahwa rata-rata pemahaman peserta meningkat sebesar 37% setelah mengikuti kegiatan.

Tabel 1. Hasil *pre-test* dan *post-test*

Aspek Pemahaman	<i>Pre-test</i> (%)	<i>Post-test</i> (%)	Peningkatan (%)
Strategi Peningkatan Sitasi	48	84	36
Peningkatan H-Index	50	87	37
Pemanfaatan Platform SINTA	42	80	38

Berdasarkan survei kepuasan, sebagian besar peserta merasa bahwa materi yang disampaikan sangat relevan dan aplikatif untuk meningkatkan kinerja akademik dosen. Lebih dari 90% peserta menyatakan bahwa metode pelaksanaan webinar efektif dan interaktif. Ada peningkatan angka pada dokumen publikasi ([Gambar 2](#)) setelah dilakukannya kegiatan ini. Para dosen telah mengetahui dan paham pentingnya *update* akun SINTA masing-masing, dan tentunya nantinya akan berkontribusi terhadap akun SINTA perguruan tinggi (STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo). Peningkatan jumlah juga diikuti oleh peningkatan skor SINTA masing-masing dosen, peningkatan tersebut cukup signifikan yang disajikan pada [Gambar 3](#).



Gambar 2. Peningkatan jumlah dokumen setelah kegiatan update SINTA



Gambar 3. Peningkatan SINTA skor peserta setelah kegiatan dilakukan

Secara teknis, kegiatan pertama adalah pelatihan dan pendampingan pemilihan jurnal bereputasi dan strategi ilmiah. Kegiatan ini mencakup sesi pelatihan tentang cara mengidentifikasi jurnal bereputasi, memahami Impact factor jurnal, serta strategi publikasi dalam jurnal dengan *impac factor* tinggi serta *open access* secara signifikan meningkatkan jumlah sitasi. Publikasi di jurnal Q1 atau Q2 memiliki tingkat sitasi lebih tinggi dibandingkan dengan jurnal di peringkat lebih rendah (Lunny et al., 2021). Dalam kegiatan ini, dosen dibimbing untuk:

- Menggunakan Scimago Journal & Country Rank (SJR) dan Journal Citation Reports (JCR) untuk menilai kualitas jurnal.
- Memahami praktik etika publikasi dan menghindari jurnal predator (Demir, 2018; Kakamad & Mohammed, 2020).

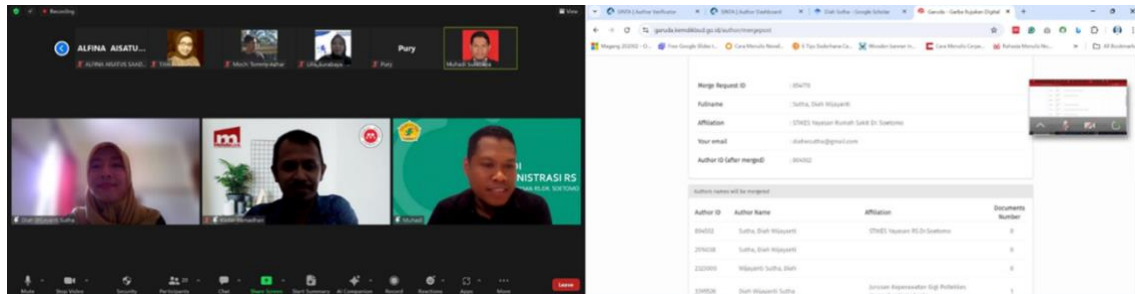
Untuk mengoptimalkan visibilitas publikasi melalui media sosial akademik kegiatan dilanjutkan dengan mengajarkan strategi:

- Menggunakan ORCID, Scopus ID, dan Google Scholar Profile untuk mengelola identitas akademik.
- Membagikan abstrak dan tautan publikasi secara legal di media sosial akademik.
- Menulis metadata yang efektif agar publikasi mudah ditemukan oleh mesin pencari akademik (Jain & Rao, 2024).

Kolaborasi riset juga sangat ditekankan pada kegiatan ini yang merupakan bagian dari strategi untuk meningkatkan h-index. Penelitian Aldieri et al. (2018) menunjukkan bahwa kolaborasi penelitian, terutama dalam lingkup internasional, memiliki dampak besar terhadap peningkatan h-Index. Oleh karena itu, kegiatan ini melibatkan fasilitasi jaringan kolaborasi melalui grup riset yang dihubungkan dengan platform akademik global dan pelatihan dalam menulis proposal kolaborasi internasional.

Gambar 4 memperlihatkan suasana webinar yang berlangsung dengan penuh interaksi. Peserta terlihat antusias mengikuti jalannya acara, terutama pada sesi tanya jawab. Dalam sesi ini, para peserta aktif mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan, sementara pemateri dengan sabar dan komprehensif menjawab setiap pertanyaan. Interaksi yang dinamis ini mencerminkan keberhasilan webinar dalam menciptakan suasana pembelajaran yang tidak hanya informatif tetapi juga partisipatif. Hal ini menunjukkan bahwa metode webinar mampu mendorong keterlibatan aktif

peserta meskipun dilakukan secara daring, menjadikan kegiatan ini efektif untuk transfer pengetahuan dan penguatan kinerja akademik.



Gambar 4. Dokumentasi pelaksanaan webinar

Kegiatan diskusi juga disertai kegiatan praktik untuk mengupdate akun Garuda, Google Scholar, dan mengecek ID Scopus. Praktik tersebut ditujukan agar dosen nantinya dapat mengecek publikasi yang telah dihasilkan di akun-akun tersebut. Akun dirancang untuk membantu dosen memahami dan mengelola profil akademik dosen secara mandiri. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan visibilitas karya ilmiah, memperkuat jejaring akademik, serta memastikan akurasi data yang tercantum di berbagai platform. Berikut penjelasan untuk setiap praktik yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini:

a. Mengupdate akun Garuda (Garba Rujukan Digital), yaitu portal rujukan ilmiah yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Dalam sesi ini, peserta diberikan panduan langkah demi langkah untuk:

- 1) Login atau registrasi akun: Membuat akun baru atau masuk ke akun yang sudah ada.
- 2) Melengkapi profil: Memastikan informasi pribadi, institusi, dan bidang keilmuan telah terisi dengan benar.
- 3) Mengunggah karya ilmiah: Menambahkan publikasi terbaru yang relevan dengan keilmuan.
- 4) Verifikasi data: Mengecek konsistensi data antara akun Garuda dengan platform lain seperti SINTA.

Tujuan praktik ini adalah memastikan semua publikasi dosen terindeks di Garuda dan dapat diakses oleh pengguna lainnya.

b. Mengupdate akun Google Scholar yang merupakan platform global yang berfungsi untuk mengindeks publikasi akademik. Aktivitas ini meliputi:

- 1) Login ke akun Google Scholar: Menggunakan akun Google yang telah terdaftar untuk masuk ke platform.
- 2) Melengkapi profil akademik: Memasukkan nama, afiliasi institusi, dan bidang penelitian utama.
- 3) Menambahkan publikasi: Mengunggah publikasi terbaru atau mengimpor dari sumber yang sudah diindeks.

- 4) Menyinkronkan data: Memastikan data publikasi pada Google Scholar relevan dan sesuai dengan dokumen asli.
- 5) Meningkatkan visibilitas profil: Membuat profil publik agar dapat diakses oleh komunitas akademik secara luas.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterjangkauan karya ilmiah dosen di tingkat nasional maupun internasional.

- c. Mengecek ID Scopus yang merupakan salah satu basis data sitasi terbesar di dunia, yang digunakan untuk mengevaluasi dampak publikasi secara global. Pada sesi ini, peserta diajarkan cara:
 - 1) Mengecek ID Scopus: Mengakses situs Scopus Author Profile untuk mencari ID untuk masing-masing dosen.
 - 2) Memeriksa publikasi yang terdaftar: Meninjau apakah semua publikasi yang dimiliki telah terindeks dengan benar.
 - 3) Mengajukan koreksi: Jika ada data yang tidak sesuai, peserta akan dipandu untuk menghubungi tim dukungan Scopus.
 - 4) Meningkatkan profil Scopus: Memahami strategi untuk meningkatkan h-index, seperti melalui kolaborasi internasional dan publikasi di jurnal bereputasi.

Melalui kegiatan praktik ini, peserta tidak hanya dibimbing secara teknis tetapi juga diberikan wawasan tentang pentingnya pengelolaan profil akademik. Langkah-langkah ini akan meningkatkan kredibilitas profesional, mempermudah kolaborasi penelitian, dan memberikan kontribusi nyata pada performa institusi. Hasil dari kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja akademik dosen secara individu maupun institusi yaitu STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo.

3.3. Evaluasi dan tindak lanjut

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menganalisis hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah diisi oleh peserta. Data yang diperoleh dari kedua tes ini digunakan untuk mengukur efektivitas webinar dalam meningkatkan pemahaman peserta terkait strategi peningkatan sitasi, h-index, dan pemanfaatan platform SINTA. Perbandingan antara skor *pre-test* dan *post-test* akan memberikan gambaran mengenai sejauh mana peserta mengalami peningkatan pemahaman setelah mengikuti kegiatan. Selain itu, analisis ini juga membantu dalam mengidentifikasi aspek-aspek yang masih perlu diperbaiki atau diperdalam dalam pelatihan serupa di masa mendatang.

Sebagai bagian dari tindak lanjut, peserta diberikan umpan balik terkait hasil evaluasi yang telah dilakukan. Selain itu, untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan dapat terus diterapkan dalam praktik akademik sehari-hari, peserta diberikan akses penuh ke materi pelatihan dalam bentuk modul digital serta video rekaman webinar. Penyediaan akses ini bertujuan untuk mendukung implementasi pengetahuan yang telah diperoleh, sehingga peserta dapat merujuk kembali materi kapan pun diperlukan. Dengan demikian, webinar tidak hanya menjadi kegiatan satu kali, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi peserta dalam meningkatkan kinerja akademik dosen STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada penguatan kinerja akademik dosen melalui peningkatan sitasi dan h-indeks di platform SINTA menunjukkan hasil yang sangat positif. Peningkatan pemahaman peserta sebesar 37% setelah mengikuti webinar dan pendampingan mencerminkan efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan dalam ketiga topik yang dibahas. Hal ini sejalan dengan temuan [Hasani \(2024\)](#), yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis teknologi dapat meningkatkan literasi digital dan akademik dosen. Pemahaman yang lebih baik tentang strategi peningkatan sitasi dan h-Index memberikan peluang bagi peserta untuk meningkatkan dampak akademik dari publikasi para dosen. Peningkatan pemahaman ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan berbasis webinar dapat meningkatkan kapasitas individu secara signifikan karena mampu menyampaikan informasi yang relevan secara sistematis dan terstruktur ([C. Ebner & Gegenfurtner, 2019](#)). Dalam penelitian [M. Ebner et al. \(2020\)](#) dan [Rochim et al. \(2018\)](#), webinar terbukti sebagai metode efektif dalam meningkatkan kapasitas akademik karena dapat menjangkau audiens yang luas dan fleksibel dalam pelaksanaan. Oleh karena itu, kegiatan ini difasilitasi secara daring.

Webinar sebagai metode pelaksanaan terbukti efektif dalam menjangkau peserta secara fleksibel tanpa batasan geografis. Sebagaimana diungkapkan oleh [Rachmi et al. \(2024\)](#), pendekatan daring memungkinkan institusi untuk meningkatkan partisipasi dalam program pelatihan dengan biaya lebih rendah. Survei kepuasan peserta juga menunjukkan bahwa mayoritas merasa materi yang disampaikan relevan dan aplikatif. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan peserta dalam meningkatkan kinerja akademik melalui platform SINTA telah diakomodasi dengan baik. Relevansi materi adalah elemen kunci dalam keberhasilan program pelatihan, karena meningkatkan motivasi peserta untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh ([Blanchard et al., 2023](#)).

Dampak langsung dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan peserta dalam mengelola portofolio akademik dosen, khususnya di platform SINTA. Dalam jangka panjang, hal ini berpotensi memberikan kontribusi positif terhadap akreditasi institusi dan reputasi akademik individu dosen. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan model pelatihan yang dapat direplikasi oleh institusi lain dengan target serupa. Program ini membuka peluang untuk inovasi lebih lanjut, seperti pendampingan intensif bagi dosen yang ingin mempublikasikan artikel di jurnal bereputasi atau integrasi materi pelatihan dengan media pembelajaran berbasis *Learning Management System* (LMS).

Lebih dari 90% peserta menilai bahwa metode webinar efektif dan interaktif. Webinar dikenal sebagai metode pembelajaran jarak jauh yang fleksibel dan menjangkau audiens yang lebih luas dibandingkan pelatihan tatap muka. Penelitian sebelumnya mendukung bahwa webinar mampu menciptakan pengalaman belajar yang setara dengan metode tatap muka jika dikemas secara interaktif, misalnya melalui diskusi, tanya jawab, atau studi kasus ([C. Ebner & Gegenfurtner, 2019](#); [Hilliard et al., 2020](#); [Rachmi et al., 2024](#)). Keunggulan ini juga relevan untuk memperluas cakupan kegiatan pengabdian masyarakat, terutama di kalangan akademisi.

Peningkatan angka pada dokumen publikasi serta skor SINTA individu dan institusi mencerminkan keberhasilan kegiatan ini dalam memberikan dampak langsung pada kinerja akademik. Peningkatan skor SINTA perguruan tinggi tidak hanya mencerminkan perbaikan pada level individu, tetapi juga memperkuat reputasi akademik institusi secara keseluruhan. Memahami dan memperbarui akun SINTA telah

terbukti menjadi langkah strategis dalam meningkatkan pengakuan ilmiah dan mendukung kolaborasi yang lebih luas di tingkat nasional maupun internasional (Ina & Yulianti, 2020). Kolaborator dalam penelitian secara efektif meningkatkan h-index seorang peneliti. Dengan terlibat dalam jejaring riset dan kolaborasi, dosen dapat meningkatkan jumlah publikasi dan sitasi karya ilmiahnya (Unair News, 2022). Aini et al. (2019) juga menyoroti pentingnya manajemen sitasi dan publikasi ilmiah dalam meningkatkan reputasi peneliti. Dengan strategi yang tepat seperti yang telah dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini penggunaan Google Scholar dan SINTA, dosen dapat meningkatkan sitasi dan h-index, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan skor dan peningkatan institusi SINTA.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini juga pernah dilakukan oleh Universitas Islam Makassar mendorong dosen untuk meningkatkan sitasi melalui sinkronisasi dengan platform SINTA. Langkah tersebut mencakup pelatihan dan bimbingan teknis untuk memahami cara meningkatkan keterindeksan karya ilmiah, yang pada akhirnya meningkatkan visibilitas dan sitasi penelitian dosen (UIM Media, 2024).

Webinar merupakan metode yang sangat efektif untuk kegiatan pengabdian masyarakat, terutama di era digital. Kemampuannya menjangkau peserta dari berbagai lokasi tanpa batas geografis menjadikan webinar sebagai platform pembelajaran yang inklusif. Selain itu, efisiensi waktu dan biaya menjadikannya pilihan yang tepat untuk dosen yang memiliki keterbatasan waktu. Sejalan dengan studi oleh Rachmi et al. (2024), webinar dapat meningkatkan aksesibilitas pembelajaran, mempercepat penyebaran informasi, dan memfasilitasi kolaborasi lintas wilayah.

Kegiatan ini dapat menjadi model pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja akademik dosen. Dengan pendekatan webinar dan pendampingan, diharapkan perubahan positif tidak hanya pada tingkat individu, tetapi juga berkontribusi terhadap kemajuan institusi. Hal ini mendukung pandangan bahwa penguatan kapasitas akademik melalui teknologi adalah langkah strategis menuju perguruan tinggi yang lebih kompetitif di era digital (Blanchard et al., 2023; Rachmi et al., 2024).

Keberhasilan webinar sebagai metode pengabdian kepada masyarakat juga didukung oleh sifatnya yang interaktif. Dengan memanfaatkan fitur-fitur seperti sesi tanya jawab, diskusi langsung, dan berbagi dokumen secara real-time, webinar mampu menciptakan lingkungan belajar yang partisipatif dan mendalam. Hal ini sangat relevan dalam konteks penguatan kinerja akademik, seperti meningkatkan sitasi dan h-indeks di platform SINTA, yang membutuhkan penjelasan terstruktur dan pendampingan personal agar peserta mampu memahami langkah-langkah teknis secara detail.

Lebih lanjut, penelitian menunjukkan bahwa pelatihan berbasis daring seperti webinar memiliki tingkat efektivitas yang sebanding dengan pelatihan tatap muka jika dirancang secara sistematis dan terarah (Hilliard et al., 2020; Rachmi et al., 2024). Dengan kemampuan untuk menyampaikan materi yang relevan, memfasilitasi diskusi aktif, dan memberikan solusi langsung terhadap permasalahan peserta, webinar tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek tetapi juga berdampak pada perbaikan kinerja institusi dalam jangka panjang. Dengan hasil yang positif ini, diharapkan kegiatan serupa dapat menjadi agenda rutin untuk meningkatkan kualitas akademik dosen di STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo dan institusi pendidikan lainnya.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang penguatan kinerja akademik dosen melalui peningkatan sitasi dan h-index di platform SINTA telah berhasil dilaksanakan dengan hasil yang positif. Webinar ini meningkatkan pemahaman peserta sebesar 37%. Pemanfaatan metode daring melalui aplikasi Zoom terbukti efektif untuk menjangkau peserta secara fleksibel dan interaktif. Umpan balik peserta juga menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap materi dan metode pelaksanaan kegiatan. Program ini memberikan kontribusi yang nyata dalam mendukung peningkatan kinerja akademik dosen, yang berpotensi meningkatkan kualitas publikasi ilmiah dan reputasi akademik institusi dalam jangka panjang.

Diperlukan program lanjutan berupa pendampingan intensif bagi dosen untuk memastikan implementasi strategi yang telah dipelajari, termasuk cara memperbarui profil SINTA dan teknik promosi karya ilmiah. Institusi dapat mengembangkan kegiatan ini dengan mengadakan lokakarya kolaborasi penelitian, baik di tingkat nasional maupun internasional, untuk mendukung peningkatan sitasi dan h-Index melalui jejaring yang lebih luas. Untuk meningkatkan aksesibilitas materi, disarankan untuk mengintegrasikan materi pelatihan ke dalam *Learning Management System* (LMS) atau membuat panduan dalam bentuk *e-book* dan video tutorial yang dapat diakses secara mandiri oleh dosen. Kegiatan serupa sebaiknya direplikasi secara rutin, baik di tingkat institusi maupun wilayah, untuk menjangkau lebih banyak dosen dan tenaga kependidikan, serta menciptakan budaya akademik yang lebih produktif.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo dan Poltekkes Kemenkes Palu atas dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh narasumber, panitia, dan peserta yang telah berkontribusi aktif dalam kegiatan ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kinerja akademik dosen dan memberikan dampak positif bagi pengembangan institusi masing-masing.

Kontribusi Penulis

Merancang konsep dan desain kegiatan pengabdian masyarakat: DWS dan KR; Menulis draf awal manuskrip, menganalisis hasil kegiatan, dan menyusun bagian utama manuskrip: DWS; Persiapan webinar melalui platform Zoom: KR; Pengumpulan data, penyusunan materi presentasi, serta analisis hasil kegiatan: DWS dan KR.

Konflik Kepentingan

Seluruh penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan finansial atau non-finansial yang terkait dengan artikel ini.

Daftar Pustaka

- Agustina, I., Nasrudin, Sinaga, R., Lubis, R., & Putra, S. (2023). One Extraordinary Lecturer One Article Indexed Minimum Sinta 3 Program to Improve Writing and Research Skills of Extraordinary Lecturers. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(4), 301–306. <https://doi.org/10.31004/jh.v3i4.473>
- Aini, Q., Handayani, I., & Dewi, S. R. (2019). Manajemen Sitasi dan Publikasi Ilmiah Menggunakan SINTA Score Dalam Meningkatkan Reputasi Peneliti. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 14(2). <https://doi.org/10.30872/jim.v14i2.1815>
- Aldieri, L., Guida, G., Kotsemir, M., & Vinci, C. P. (2019). An investigation of impact of research collaboration on academic performance in Italy. *Quality & Quantity*, 53, 2003–2040. <https://doi.org/10.1007/s11135-019-00853-1>
- Aldieri, L., Kotsemir, M., & Vinci, C. P. (2018). The impact of research collaboration on academic performance: An empirical analysis for some European countries. *Socio-Economic Planning Sciences*, 62, 13–30. <https://doi.org/10.1016/j.seps.2017.05.003>
- Awasthy, R., Flint, S., Sankarnarayana, R., & Jones, R. L. (2020). A framework to improve university–industry collaboration. *Journal of Industry-University Collaboration*, 2(1), 49–62. <https://doi.org/10.1108/JIUC-09-2019-0016>
- Blanchard, Nick, P., & Thacker, J. W. (2023). *Effective training: Systems, strategies, and practices*. SAGE Publications Ltd.
- Demir, S. B. (2018). Predatory journals: Who publishes in them and why? *Journal of Informetrics*, 12(4), 1296–1311. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2018.10.008>
- Ebner, C., & Gegenfurtner, A. (2019). Learning and satisfaction in webinar, online, and face-to-face instruction: a meta-analysis. *Frontiers in Education*, 4, 92. <https://doi.org/10.3389/feduc.2019.00092>
- Ebner, M., Schön, S., & Braun, C. (2020). More Than a MOOC—Seven Learning and Teaching Scenarios to Use MOOCs in Higher Education and Beyond. In *In Emerging technologies and pedagogies in the curriculum*. Springer Singapore. https://doi.org/10.1007/978-981-15-0618-5_5
- Fatkhurrochman, Kusri, & Alfatta, H. (2018). Implementation of topsis algorithm for evaluating lecturer performance. *International Journal Artificial Intelligent and Informatics*, 1(1), 18–25. <https://doi.org/10.33292/ijarlit.v1i1.3>
- Hasani, A. (2024). Analysis of the Relationship between Digital Literacy Program Development and Lecturer Productivity in Higher Education. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(3), 630–647. <https://doi.org/10.31538/ndhq.v9i3.8>
- Hilliard, J. D., Rahman, M., Chambless, L. B., Asthagiri, A. R., Fogleson, M. A., & Angelos, C. (2020). Evaluation of CNS webinars format based on participant engagement. *Neurosurgery*, 67. https://doi.org/10.1093/neuros/nyaa447_174
- Himel, M., Deepak, K. K., Gupta, M., & Kumar, R. (2023). The h-Index: Understanding its predictors, significance, and criticism. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 12(11), 2531–2537. https://doi.org/10.4103/jfmprc.jfmprc_1613_23
- Ina, A. A., & Yulianti, N. R. (2020). Pelatihan Implementasi Science and Technology Index (SINTA). *Jurnal Berdaya Mandiri*, 2(1), 285–294. <https://doi.org/10.31316/jbm.v2i1.376>
- Jain, R., & Rao, M. (2024). A Bibliometric Analysis of the Impact of Digital Marketing in Higher Education. *The International Journal of Interdisciplinary Organizational*

- Studies*, 19(1), 123–148. <https://doi.org/10.18848/2324-7649/CGP/v19i01/123-148>
- Kakamad, F. H., & Mohammed, S. H. (2020). Kscien's list; a new strategy to discourage predatory journals and publishers. *International Journal of Surgery Open*, 23, 54–56. <https://doi.org/10.1016/j.ijso.2019.11.001>
- Khurana, P., & Sharma, K. (2022). Impact of h-index on author's rankings: an improvement to the h-index for lower-ranked authors. *Scientometrics*, 127(8), 4483–4498. <https://doi.org/10.1007/s11192-022-04464-w>
- Kurt, S. (2018). Why do authors publish in predatory journals? *Learned Publishing*, 31(2), 141–147. <https://doi.org/10.1002/leap.1150>
- Kustritz, M. V. R., & Nault, A. J. (2020). Measuring productivity and impact of veterinary education-related research at the institutional and individual levels using the H-index. *Journal of Veterinary Medical Education*, 47(4), 414–420. <https://doi.org/10.3138/jvme.0618-072r1>
- Lund, B. D., & Maurya, S. K. (2021). Research productivity of library and information science faculty in India and the United States: A comparison based on publications, citations and h-index. *COLLNET Journal of Scientometrics and Information Management*, 15(1), 89–105. <https://doi.org/10.1080/09737766.2021.1936272>
- Lunny, C., Neelakant, T., Alyssa Chen, G. S., Stevens, A., Tasnim, S., Sadeghipouya, S., Adams, S., Zheng, Y. W., Lin, L., Yang, P. H., Dosanjh, M., Peter Ngsee, U. E., Shea, B. J., Reid, E. K., & Wright, J. M. (2021). Bibliometric study of 'overviews of systematic reviews' of health interventions: Evaluation of prevalence, citation and journal impact factor. *Research Synthesis Methods*, 13(1), 109–120. <https://doi.org/10.1002/jrsm.1530>
- Matthews, K. R. W., Yang, E., Lewis, S. W., Vaidyanathan, B. R., & Gorman, M. (2020). International scientific collaborative activities and barriers to them in eight societies. *Accountability in Research*, 27(8), 477–495. <https://doi.org/10.1080/08989621.2020.1774373>
- Nandiyanto, Dani, A. B., Hamidah, I., Indri, R. N., & Muktiarni. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel untuk Publikasi di Jurnal Ilmiah Bereputasi. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 4(2), 137–144. <https://doi.org/10.26874/jakw.v4i2.308>
- Owan, Joseph, V., Asuquo, M. E., Etudor-Eyo, E., & Makuku, V. (2021). *The extent of online platforms utilization for scholarly research dissemination: A survey of academic staff in African Universities*.
- Rachmi, Surachman, A., Putri, D. E., & Nugroho, A. (2024). Transformasi Pendidikan di Era Digital Tantangan dan Peluang. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(2), 52–63. <https://doi.org/10.62504/6y4qb169>
- Reis, Favero, M. A., Favretto, J., Favretto, N. M., Favretto, L. M. H., & Santos, R. P. Dos. (2022). Knowledge management in the classroom using Mendeley technology. *The Journal of Academic Librarianship*, 48(4), 102486. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2021.102486>
- Rochim, A. F., Muis, A., & Sari, R. F. (2018). Comparison of the h-index of researchers of Google Scholar and Scopus. *International Journal of Educational and Pedagogical Sciences*, 11(10), 2540–2544.
- Rongzhi, W., Lewis, M., Zheng-Pywell, R., Julson, J., Smithson, M., & Chen, H. (2022). Using the H-index as a factor in the promotion of surgical faculty. *Heliyon*, 8(4). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09319>

- Salas-Pilco, S. Z., Yang, Y., & Zhang, Z. (2022). Student engagement in online learning in Latin American higher education during the COVID-19 pandemic: A systematic review. *British Journal of Educational Technology*, 53(3), 593–619. <https://doi.org/10.1111/bjet.13190>
- Setiyo, M. (2021). Tips Menyusun Artikel Ilmiah Hasil Penelitian (Original Research Paper) yang Akuntabel bagi Peneliti Pemula. *Community Empowerment*, 6(1), 81–90. <https://doi.org/10.31603/ce.4423>
- UIM Media. (2024). FAI UIM Dorong Peningkatan Sitasi Dosen lewat Sinkronisasi SINTA. In *UIM Makassar*.
- Unair News. (2022). Dekan FKM Bagikan Tips Efektif Meningkatkan H-Index Peneliti. In *Unair*.
- Wibowo, T. S., Badi'ati, A. Q., Annisa, A. A., Wahab, M. K. A., Jamaludin, M. R., Rozikan, M., Mufid, A., Fahmi, K., Purwanto, A., & Muhaini, A. (2020). Effect of hard skills, soft skills, organizational learning and innovation capability on Islamic University lecturers' performance. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(7), 556–569.
- Yudiawan, A., Rusdin, R., Chudzaifah, I., & Sari, F. (2020). Pendampingan dan Optimalisasi Kompetensi Guru dalam Penulisan Artikel Ilmiah melalui Web Seminar pada masa pandemi COVID-19 di Papua Barat. *Community Empowerment*, 5(2), 64–72. <https://doi.org/10.31603/ce.v5i2.4021>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)